

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara Continuity Of Midwifery Care pada Ny. L G3P2A0H2 di PMB Erma Surianti, maka dapat disimpulkan:

- a. Asuhan kehamilan dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Selama kehamilan trimester III ditemukan masalah yaitu nyeri perut bagian bawah. Asuhan yang diberikan sesuai dengan ketidaknyamanan ibu sehingga evaluasi asuhan yang diberikan dapat diatasi oleh ibu.
- b. Asuhan kebidanan persalinan, Ny. L melahirkan di RS Prima atas rujukan dari bidan karena terdapat indikasi oligohidramnion persalinan berlangsung pervaginam dengan induksi persalinan. bayi lahir langsung menangis dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3.300 gram dan panjang badan 51 cm, lingkar kepala 35 cm dan lingkar dada 32 cm.
- c. Asuhan nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Pada KF1 sampai KF4 asuhan yang diberikan yaitu perawatan payudara, pijat oksitosin, personal hygiene, mobilisasi, dan konseling KB. Ibu menjadi akseptor KB IUD pada nifas hari 30
- d. Asuhan kebidanan neonatus normal pada bayi Ny. L dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu perawatan tali pusat, pijat bayi, mengajarkan perawatan bayi sehari-hari dan memberikan penkes tentang imunisasi kepada ibu. Terjadi kenaikan berat badan sebanyak 200 gram pada usia 8 hari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

5.2.2 Bagi Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan kepada bidan untuk memberikan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam melakukan kunjungan kerumah agar dapat memantau perkembangan kesehatan bayi dan ibu setelah persalinan/nifas